

PENGOLAHAN DATA SEDERHANA PADA *MICROSOFT EXCEL* BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN PANGKEP

Husnaeni¹, Jalil², & Ranak Lince³

^{1,3} Pendidikan Matematika FKIP Universitas Terbuka

² Sekolah Pasca Sarjana Universitas Terbuka

husnaeni@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
Data, Execl,
Microsoft,
Pengolahan

Pelatihan pengolahan data sederhana via *Microsoft Execl* pada hasil belajar siswa sangat diperlukan oleh guru, termasuk guru yang ada di Kabupaten Pangkep. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didasarkan pada hasil analisis sebelumnya tentang performa para guru dalam mengelola hasil belajar di Sekolah Dasar (SD). Rendahnya kreativitas guru dalam mengelola hasil belajar siswanya yang masih dilakukan secara manual dalam menentukan nilai tertinggi dan terendah membuat team PkM Dosen UT-Makassar menjadikan sebagai kegiatan PkM pada tahun 2024. Tujuan pelatihan ini agar guru SD dapat menggunakan *Microsoft Execl* dalam mengolah data sederhana pada hasil belajar siswa yang ada di kelasnya, seperti menentukan: nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa. Metode PkM yang dilaksanakan adalah presentasi, pelatihan, simulasi dalam mengolah nilai hasil belajar siswa via *microsoft execl*. Kegiatan PkM ini berjalan dengan baik yang dihadiri sebanyak 51 orang, dan juga merupakan perwakilan dari guru SD yang ada di Kabupaten Pangkep. Berdasarkan evaluasi ketercapaian kegiatan PkM diadarkan instrumen kegiatan, ada 96% peserta menyatakan bahwa mereka merasa sesuai tugas guru SD dengan kegiatan PkM ini, bahkan hasil dari instrumen kepuasan mitra dan peserta terhadap pelaksanaan PkM ini mencapai 100% sangat puas

A. Pendahuluan

Guru SD sebagai pendidik di kelas mestinya memiliki kemampuan pengolahan data dan kemampuan menganalisis hasil pengolahan data sederhana menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik. Bahkan pengetahuan ini sangat dibutuhkan karena akan membantu guru membuat suatu simpulan berdasarkan data nilai dari peserta didik yang menjadi tanggungjawabnya sehingga dapat mengetahui tingkat perkembangan prestasi peserta didiknya, bahkan dapat dijadikan keputusan untuk kenaikan kelas atau prestasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Pada dasarnya, pengolahan data hasil belajar siswa dilakukan oleh guru SD secara manual, namun tingkat keakuratan dari hasil pengolahan data sulit bisa dipercaya. Namun hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan *software microsoft excel* sehingga para guru SD tidak tertinggal di era teknologi seperti saat ini. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi guru SD berupa pelatihan penggunaan perangkat lunak yang sudah terinstal pada komputer masing-masing. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada peserta mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan *Microsoft Excel* (Yusri R, dkk. 2020). Oleh karena itu, pelatihan pengolahan data bagi guru SD dengan *software microsoft excel* perlu dilakukan.

Penggunaan *Microsoft Excel* telah dikenal sebagai sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang sangat membantu dalam aktivitas pengolahan data dan pelaporan karena dilengkapi fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang berupa pengolah angka dengan berbagai formulasinya untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, manajemen data dan pembuatan data (Rokhman, dkk, 2018). Aplikasi *Microsoft Excel* merupakan salah satu aplikasi yang biasanya digunakan untuk mengolah data menggunakan perangkat komputer (Jaya, Handoko & Purnama, 2019). Pada dasarnya bidang *Microsoft Office Excel* merupakan bagian dari kompetensi yang ada di kurikulum Program Studi Pendidikan matematika serta merupakan bidang yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Microsoft Office Excel salah satu alternatif pengolah data cepat tanpa mengurangi akurasi hasil, bahkan *Microsoft Office Excel* diberikan keleluasaan untuk melakukan latihan lebih melalui trial and error sehingga membuka banyak peluang untuk hasil yang maksimal (Patmawati & Santika, 2017). Penggunaan *Microsoft Office Excel* dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru dalam mengolah data (Megiati & Lestari, 2018). *Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak untuk mengolah data secara otomatis meliputi menghitung, memproyeksikan, menganalisa, dan mampu mempresentasikan data dalam bentuk manajemen data (Jarot, Shenia & Sudarma, 2012). Dengan demikian pengolahan data sederhana pada hasil belajar siswa yang perlu dilakukan oleh guru SD dalam menentukan peringkat atau prestasi siswa sebaiknya menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Bahkan penggunaan media berbasis digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Irwan dkk, 2019).

Berdasarkan informasi dari Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta beberapa Kepala SD di Kabupaten Pangkep sebelum tahun 2024 diperoleh informasi bahwa masih banyak guru SD yang mengolah data hasil belajar siswanya secara manual. Kesulitan yang dialami guru SD di wilayah Kabupaten Pangkep adalah ketidakmampuan guru SD dalam mengolah data hasil belajar siswanya secara

akurat. Hal ini juga berdampak pada guru dalam memberikan rekomendasi hasil belajar peserta didiknya secara akurat.

Dari analisis situasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada guru-guru SD yang ada di kabupaten Pangkep sebelum tahun 2024, tidak mampu mengolah data hasil belajar siswanya secara akurat dan kurang termotivasi belajar Matematika. Dari kondisi seperti ini, perlu adanya peningkatan pemahaman cara pengolahan data hasil belajar serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD tempat tugasnya. Oleh karena itu kami dari tim PkM Dosen Universitas Terbuka Daerah Makassar menawarkan kepada Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pangkep serta para kepala SD yang ada di Kabupaten Pangkep agar dapat melakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan *software microsoft excel* melalui komputer dan gadget guru SD di Kabupaten Pangkep.

B. Metode Pelaksanaan

Pelatihan pengolahan data *software microsoft excel* melalui komputer dan gadget di SD khususnya di kabupaten Pangkep berlangsung dengan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan. Selain itu, kesulitan yang dihadapi oleh guru SD dalam pengolahan data hasil belajar siswanya adalah tidak semua guru memiliki komputer ataupun laptop secara pribadi, dan hanya mengandalkan komputer ataupun laptop yang ada di sekolahnya. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah: (1) mensosialisasikan penggunaan program *software microsoft excel* untuk pengolahan data hasil belajar siswanya, (2) mengimplementasikan penggunaan program *software microsoft excel* dalam pengolahan data hasil belajar siswanya, dan (3) meningkatkan prestasi belajar siswa secara adil. Materi pelatihan yang diberikan berupa pengolahan data sederhana seperti: penghitungan rata-rata, menghitung nilai tertinggi dan terendah, serta pembuatan grafik sederhana.

Lokasi kelompok PkM skema dosen UT-Makassar di kabupaten Pangkep bertempat di Raisa Café, Jl. Mappasaile, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dapat ditempuh perjalanan darat selama 66 menit dari kantor UT-Makassar. Jarak tempuh tersebut dapat memudahkan Tim PkM Dosen UT melakukan pelatihan secara berkelanjutan ke lokasi PkM. Demikian juga para guru SD sebagai peserta pelatihan berjumlah 51 orang yang mengikuti kegiatan secara maksimal karena diadakan di luar jam mengajar SD sehingga tidak mengganggu tugas masing-masing peserta. Aktivitas kegiatan pelatihan ini dapat terlihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1.
Aktivitas Peserta Pelatihan

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan sangat serius dan antusias memperhatikan penyajian materi dan terlihat telah memahami dan mengetahui teknik mengolah data via *software microsoft excel* dan mempraktekkan pada laptopnya masing-masing. Keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari umpan balik instrumen yang diberikan, dan pada umumnya menjawab sangat sesuai seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Kegiatan PkM

No.	Komponen	Kriteria			
		STS	SS	S	TS
1.	Pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM	32 (100%)	0	0	0
2.	Keterampilan peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM	31 (96.9%)	1 (3.1%)	0	0
3.	Peserta sangat antusias terhadap kegiatan PkM	30 (93.8%)	2 (6.3%)	0	0
4.	Partisipasi peserta sangat maksimal dalam kegiatan PkM	30 (93.8%)	2 (6.3%)	0	0
5.	Materi pelatihan PkM sesuai kebutuhan peserta	31 (96.9%)	1 (3.1%)	0	0

6.	Peserta pelatihan PkM memperoleh manfaat langsung	32 (100%)	0	0	0
7.	Peserta berharap ada lagi kegiatan PkM yang serupa	26 (81.3%)	6 (18.8%)	0	0

Keterangan: SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel 1, bahwa capaian setiap indikator dari instrumen yang diedarkan kepada peserta PkM pada umumnya merasa sangat setuju. Pada indikator pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PKM, dan indikator peserta pelatihan PkM memperoleh manfaat langsung, respon peserta mencapai 100% sangat sesuai. Indikator keterampilan peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM dan indikator materi pelatihan PkM sesuai kebutuhan peserta mencapai 96.9% respon sangat sesuai atau meningkat dan sisanya 3.1% sesuai atau meningkat. Pada indikator peserta sangat antusias terhadap kegiatan PkM dan indikator partisipasi peserta sangat maksimal dalam kegiatan PkM, respon guru mencapai 93.8% sangat sesuai atau sangat antusias dan sisanya 6.3% sesuai atau antusias. Sedangkan pada indikator peserta berharap ada lagi kegiatan PkM yang serupa ada sebanyak 81.3% mengharapkan ada lagi kegiatan serupa, selebihnya 18.8% sesuai.

Hasil angket pada tabel 1 dengan 7 komponen di atas diperoleh hasil rata-rata = 94,7%, dan bahkan pada komponen hasil “Pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM” dan “Pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM” memperoleh skor tertinggi yaitu 100%. Hal ini menggambarkan bahwa guru-guru SD di Kabupaten Pangkep masih sangat butuh pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengolahan data sederhana yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya dan performanya di kelas tempat tugas masing-masing.

Kegiatan pelatihan ini juga mengumpulkan data tentang kepuasan Mitra dan peserta terhadap kegiatan PkM yang dilaksanakan Dosen UT. Pengumpulan data ini diberikan dalam bentuk instrument yang diisi oleh peserta dan Mitra setelah pelaksanaan PkM, instrumen ini diadaptasi dari panduan PkM UT. Untuk hasil instrumen ini dapat dilihat secara lengkap respon dari peserta dan Mitra seperti tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kepuasan Mitra dan Peserta PkM

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kepuasan Anda terhadap sosialisasi program PkM	32 (100%)	0	0	0

2.	Kepuasan Anda terhadap jenis kegiatan PkM yang dilaksanakan	32 (100%) 0	0	0
3.	Kepuasan Anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan guru SD	29 (90.6%) 0	3 (9.4%)	0
4.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen sebagai pelaksana PkM	32 (100%) 0	0	0
5.	Kepuasan Anda terhadap cara dosen UT menyampaikan materi PkM	32 (100%) 0	0	0
6.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah kegiatan PkM	31 (96.9%) 0	1 (3.1%)	0
7.	Kepuasan Anda terhadap manfaat jenis kegiatan PkM UT bagi guru SD	30 (93.8%) 0	2 (6.3%)	0
8.	Kepuasan Anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan guru SD	22 (68.8%) 0	10 (31.2%)	0
9.	Kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM	28 (87.5%) 0	4 (12.5%)	0

Keterangan: 4 = SP (Sangat Puas), 3 = S (Puas), 2 = TS (Tidak Puas), 1 = STS (Sangat Tidak Puas)

Berdasarkan table 2, bahwa capaian setiap komponen dari instrument yang diedarkan kepada mitra dan peserta pada umumnya merasa sangat puas dan puas. Indikator Kepuasan Anda terhadap sosialisasi program PkM, kepuasan Anda terhadap jenis kegiatan PkM yang dilaksanakan, dan kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen sebagai pelaksana PkM, serta kepuasan Anda terhadap cara dosen UT menyampaikan materi PkM semuanya mencapai 100% sangat puas. Untuk kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah kegiatan PkM, respon sangat puas mencapai 96.9% dan sisanya 3.1% puas. Pada kepuasan Anda terhadap manfaat jenis kegiatan PkM UT bagi guru SD, respon guru mencapai 93.8% sangat puas dan sisanya 6.3% puas. Sedangkan kepuasan Anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan guru SD, 90.6% respon guru sangat puas, selebihnya 9.4% puas. Demikian juga kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM, 87.5% sangat puas, sisanya 12.5% puas. Kepuasan Anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan guru SD, sebanyak 68.8% yang menjawab sangat puas, dan 31.2% menjawab puas.

Hasil angket pada tabel 2 dengan 9 komponen diperoleh hasil rata-rata = 93,1%, bahkan komponen “Kepuasan Anda terhadap sosialisasi dan jenis program PkM”, “Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen sebagai pelaksana PkM”, dan “Kepuasan Anda terhadap cara dosen UT menyampaikan materi PkM” memperoleh skor tertinggi yaitu 100%. Dengan hasil ini menggambarkan bahwa guru-guru SD di Kabupaten Pangkep beserta Koordinator Pengawas Pendidikan di Kabupaten Pangkep masih memerlukan kegiatan PkM yang sesuai permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD tempat tugasnya masing-masing.

D. Simpulan

Para peserta pelatihan sangat antusias terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan pengolahan data sederhana di SD dengan menggunakan program *Softwear Microsoft Execl*. Hasil kegiatan dari pelatihan ini adalah para guru SD sudah dapat mengolah data sederhana yang ada di kelasnya, seperti: menentukan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa di kelasnya. Selain itu, sudah terjalin kerja sama yang baik antara pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pangkep dengan Universitas Terbuka-Makassar. Untuk kegiatan PkM Skema Dosen UT-Makassar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2024 di Cafe Raisa, Kelurahan Mappasaile Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

E. Ucapan Terima Kasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas terlaksananya kegiatan PkM Skema Dosen Universitas Terbuka Makassar, kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Terbuka yang telah menyetujui kegiatan PkM skema Dosen dan mensupport dana dari UT.
2. Direktur UT Makassar yang telah mengizinkan pelaksanaan PkM Dosen.
3. Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pangkep yang memfasilitasi PkM ini.
4. Kepala SDN 12 Biraeng Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep yang telah memfasilitasi kegiatan Monev PkM skema Dosen.
5. Guru-guru SD yang menjadi peserta pelatihan kegiatan PkM yang berada di Kabupaten Pangkep.

F. Referensi

Badan Pusat Statistika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. (2018). Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep. <https://pangkepkab.bps.go.id>

Jaya, S., Handoko, P., & Purnama, D. G. (2019). Pelatihan olah data menggunakan Ms. Excel bagi pengelola rptr dan guru paud di wilayah kelurahan bintaro, kecamatan pesanggrahan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.

- Megiati, Y. E., Lestari, I. D., & Lestari, F. A. P. (2018). Pendampingan Penggunaan Microsoft Office dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN Cisalah 1 dan Cisalah 3 Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 1, No. 1).
- Patmawati, H., & Santika, S. (2017). Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 124-129).
- Rahman, A., Yuridka, F., & Sari, M. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1).
- Radhya Yusri, dkk. 2020. Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. Rangkaian: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 32-37.
- Rokhman, M. M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1).
- Wikipedia. (2023). *Microsoft Excel*. Retrieved from [id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel)